

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat *deskriptif analitik*. Metode penelitian adalah tata cara yang menjelaskan tentang bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*methods* = tata cara).¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh melalui pengumpulan data dari latar alami (*naturalistik*), dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai *instrument* utama atau instrumen kunci. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan makna dibalik gejala, dengan uraian deskriptif dan dibahas secara mendalam dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Adapun sebab digunakannya penelitian kualitatif adalah karena:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti merupakan *instrument* kunci.
- b. Lebih bersifat deskriptif, data yang berkumpul berbentuk kata-kata, sehingga tidak menekankan angka-angka.
- c. Lebih menekankan pada proses-proses dari pada produk atau *outcome*.
- d. Dilakukan analisis data secara induktif.

hal. 21 ¹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),

² Hadari Nawawi, Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta:UGMPres), hal. 174

e. Lebih menekankan makna.³

Alasan menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung keterkaitan antara hubungan peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Sedangkan penggunaan pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Metode ini bertugas untuk melakukan representasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat dalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya. Data atau fakta itu harus bersumber dari gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang terjadi sekarang (pada saat penelitian dilakukan). Representasi data harus diiringi dengan pengolahan agar dapat diberikan penafsiran yang kuat dan objektif.⁴

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan berkisar dua sampai tiga bulan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 22

⁴ *Ibid*, hal. 74

C. Sumber Data

Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer ini ini adalah Pembina Pramuka Gudep SMPN I Bukik Barisan. Dari sumber data primer ini penulis berupaya memperoleh data tentang bagaimana bentuk pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :
 - a. Kepala sekolah SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - b. Guru pembina Osis SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - c. Guru-guru mata pelajaran PAI SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - d. Siswa SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - e. Masyarakat yang berada di lingkungan SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - f. Sumber lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

Melalui sumber data sekunder ini penulis bermaksud meng-*cross check* pernyataan-pernyataan dari pembina pramuka SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota yang diwawancarai tentang persoalan

yang dibahas. Dengan demikian data dan informasi yang diperoleh dari pimpinan akan dapat diuji kebenaran dan keabsahan

Berhubung sumber sekunder ini banyak, seperti siswa dan masyarakat, maka penulis memilih, mengambil dan mengumpulkan data secara acak dari jumlah narasumber yang ada. Artinya, penulis juga menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik menarik sampel dari populasi. Populasi yakni sejumlah unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama sesuai kriteria. Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti selain memperoleh informasi atau data detail, juga jumlah responden penelitian⁵

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang tepat amat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. “Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif.”⁶

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi partisipatif adalah dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang menampakkan diri serta melakukan reduksi

⁵ <http://www.eurekapedidikan.com/2014/11/teknik-sampling-pada-penelitian.html>
Disalin dan Dipublikasikan melalui Eureka Pendidikan di akses 25 Oktober 2015; Sugiyono, *Metode Penelitian: Kombinasi (Mixed Methode)*, cetakan ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 303-304.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 158

fenomenologis dan editik. Wawancara yang mendalam dilakukan untuk mengecek dan melengkapi data.⁷

Untuk lebih jelasnya penulis menjelaskan penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dimaksudkan sebagai pengamatan. “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”⁸ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Sugiyono membagi kepada beberapa macam observasi.⁹ 1). Observasi partisipatif adalah sambil melakukan pengamatan peneliti ikut serta mengerjakan apa yang dikerjakan oleh sumber data. 2) observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui dari awal bahwa mereka sedang diteliti. Akan tetapi ada kalanya dilakukan dengan sembunyi sembunyi. Hal ini dimaksudkan apabila data yang dicari bersifat rahasia.

⁷*Ibid*, hal. 49

⁸*Ibid*, hal. 164

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.* hal. 310-312

Observasi dilakukan terhadap semua proses kegiatan. Untuk lebih kongkritnya dalam tahap ini penulis akan melakukan observasi secara langsung kelapangan dan mengamati beberapa hal di antaranya:

- a. Bagaimana Pelaksanaan keterampilan siswa dalam kegiatan kepramukaan (PBB, Pionering dan Sandi) di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Bagaimana Pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (PBB, Pionering dan Sandi) di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- c. Bagaimana Pembinaan karakter sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (PBB, Pionering dan Sandi) di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- d. Apa metode Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- e. Seperti apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (PBB, Pionering dan Sandi) di SMPN I Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu “cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan karakter antara pengumpul data dengan sumber data.”¹⁰

Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara dapat dibedakan ke dalam teknik wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Teknik

¹⁰*Ibid*, hal. 165

wawancara langsung yaitu, pengumpul data dengan menggunakan *interview* sebagai alatnya dan peneliti menyiapkan instrumen. Sedangkan teknik wawancara tidak langsung ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara namun sesuai dengan garis-garis besar dalam penelitian.

Untuk penelitian ini, penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dalam menjangkau atau memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rencana awal penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan keterangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting yang menunjang penelitian ini, Hasil data temuan penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang merupakan catatan peristiwa dalam rangka untuk melengkapi data, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen seperti kitab yang digunakan, gambar, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, film, dan patung.

Untuk penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah salinan-salinan, copyan, catatan-catatan yang dimiliki oleh

pembina pramuka SMPN 1 Bukik barisan dan dapat juga bebetuk photo kegiatan kepramukaan.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan atau analisis data/ informasi dilakukan untuk menemukan makna setiap data/ informasi, hubungannya antara satu dengan yang lain dan memberikan tafsirannya yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Untuk itu data/ informasi yang telah dikumpulkan dipilah-pilah kemudian dikelompok-kelompokkan sesuai dengan rincian masalahnya masing-masing. Kemudian data/ informasi tersebut dihubungkan dan dibandingkan satu dengan yang lain. Dengan menggunakan proses berfikir rasional, analitik, sintetik, kritik dan logis.

Selain itu dapat juga dicari hubungannya dalam bentuk sebab akibat atau ketergantungan yang satu dengan yang lain meskipun bukan dalam bentuk sebab akibat. Pengolahan/analisis mungkin pula dilakukan dengan cara mendeskripsikan unsur-unsur yang merupakan bagian dari sesuatu, atau sebaliknya mengkombinasikan dan mengintegrasikan berbagai unsur yang terpisah-pisah sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.¹¹ Untuk menganalisis data yang sudah didapat dari lapangan penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Reduksi* data, diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat

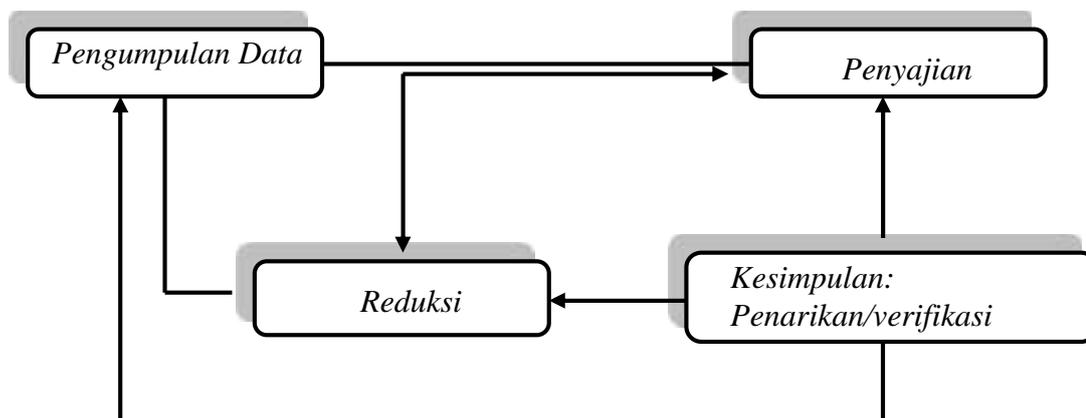
¹¹ Hadari Nawawi, Mimi Martini. *Op. Cit.* hal.190-191

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* (data yang terpilih dan diambil) dan *living out* (data yang dibuang).

2. *Display data*, merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, metrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
3. *verifikasi data*, merupakan pengecekan kembali terhadap simpulan-simpulan yang sudah diambil sebelumnya. Dari awal pengumpulan data peneliti sudah membuat simpulan-simpulan sementara, Simpulannya kemudian diverifikasi pada catatan yang sudah dibuat, untuk selanjutnya mengarah ke simpulan yang mantap. Langkah terakhir yang ditempuh dalam analisis data ini adalah mengambil kesimpulan yang merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul ke dalam pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan simpulan diawali dengan simpulan tentatif yang belum sempurna. Setelah data yang masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi kebenarannya akhirnya didapatkan kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan jelas. Simpulan pada dasarnya merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan dibuat relevan dengan

fokus penelitian, tujuan penelitian dan penemuan yang sudah diinterpretasi dalam pembahasan.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain :

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*Credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :
 - a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
 - b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan

menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.

- c. Trianggulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain.
 - d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.
 3. Teknik pemeriksaan kebergantungan dengan cara *auditing* kebergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang

pengembangan instrument sebelum *auditing* dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan *auditing*.

4. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
 - b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
 - c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.
 - d. Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.¹²

¹² Moleong J, Lexy, *Op. Cit.* 326-338